

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DALAM
CERPEN-CERPEN MAJALAH *STORY***

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**LUTHVIYANTI
NIM 2008/04500**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

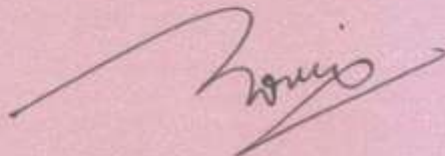
SKRIPSI

Judul : Nilai Pendidikan Karakter Bangsa
dalam Cerpen-Cerpen Majalah *Story*
Nama : Luthviyanti
NIM : 2008/04500
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



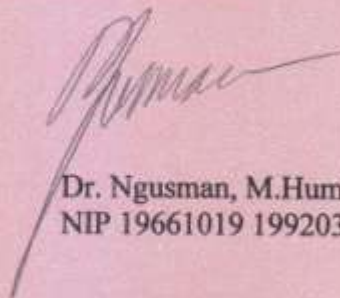
Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 19600612 198403 2 001

Pembimbing II,



Drs. Wirsal Chan
NIP 19470810 197302 1 004

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Luthvianti
NIM : 2008/04500

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Nilai Pendidikan Karakter Bangsa
dalam Cerpen-Cerpen Majalah *Story***

Padang, April 2012

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M. Hum.
2. Sekretaris : Drs. Wirsal Chan
3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M. Pd.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum.
5. Anggota : Zulfikarni, S. Pd., M. Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Luthvianti. 2012. "Nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Cerpen-Cerpen Majalah *Story*". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai pendidikan karakter bangsa yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Story*, yang terdiri atas: (1) nilai jujur, (2) toleransi, (3) kerja keras, (4) kreatif, (5) rasa ingin tahu, (6) bersahabat/komunikatif, (7) cinta damai, (8) peduli sosial, dan (9) tanggung jawab.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena penelitian ini secara intensif meneliti nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Story*. Kemudian hasilnya dianalisis secara deskriptif.

Langkah yang dilakukan dalam penganalisisan data adalah *pertama*, menginventarisasikan nilai-nilai pendidikan yang menjadi data penelitian. *Kedua*, mengklasifikasikan sesuai dengan masalah yang diteliti. *Ketiga*, menarik simpulan dan membuat laporan temuan.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa nilai pendidikan karakter bangsa yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Story* terdiri atas Nilai pendidikan jujur adalah dapat dipercaya, mengakui kesalahan yang telah diperbuat, dan tidak berbohong atau berkata sesuai apa adanya. Nilai pendidikan toleransi adalah menghormati/menyayangi orang yang lebih tua, sabar, saling memaafkan, tolong-menolong, dan saling menghargai/menghormati sesama. Nilai pendidikan kerja keras adalah tidak mengeluh/berputus asa, semangat, berusaha sekuat tenaga, tegar, pantang menyerah, dan mau bekerja. Nilai pendidikan kreatif adalah menghasilkan suatu ide. Nilai pendidikan rasa ingin tahu adalah selalu bertanya/memiliki rasa penasaran. Nilai pendidikan bersahabat/komunikatif adalah menjalin persahabatan, berkenalan, kerja sama, setia kawan, dan menghibur orang lain. Nilai pendidikan cinta damai adalah memberi nasehat dan membuat orang lain merasa nyaman. Nilai pendidikan peduli sosial adalah membantu orang yang tidak mampu, menyayangi sesama, memiliki rasa empati yang tinggi, rela berkorban, dan mengasuh anak yatim piatu/menjadi relawan. Nilai pendidikan tanggung jawab adalah kasih sayang orang tua kepada anak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam Cerpen-Cerpen Majalah *Story*." Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan, yaitu: (1) Orang Tua, (2) Dr. Ngusman, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Dr. Novia Juita, M. Hum. selaku pembimbing I dan Drs. Wirsal Chan selaku pembimbing II, (4) Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta staf di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (5) dukungan teman-teman, baik moril maupun materil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi penyempurnaan di masa yang mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis pada khususnya. Amin.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Karya Sastra	7
2. Hakikat Cerpen	9
3. Nilai Pendidikan	13
4. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.....	16
a. Jujur.....	19
b. Toleransi.....	19
c. Kerja Keras.....	20
d. Kreatif	21
e. Rasa Ingin Tahu	21
f. Bersahabat/komunikatif	22
g. Cinta Damai	22
h. Peduli Sosial.....	23
i. Tanggung Jawab.....	23
5. Pendekatan dalam Sastra	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	29
B. Data dan Sumber Data	29
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Pengabsahan Data	32
E. Metode dan Teknik Penganalisisan Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	35
1. Jujur	35
2. Toleransi	35
3. Kerja Keras	36
4. Kreatif	36
5. Rasa Ingin Tahu	37
6. Bersahabat/Komunikatif	37
7. Cinta Damai	38
8. Peduli Sosial	38
10. Tanggung Jawab	39
B. Pembahasan	40
1. Jujur	40
a. Dapat dipercaya.....	39
b. Mengakui kesalahan.....	40
c. Tidak berbohong atau berkata sesuai apa adanya	41
2. Toleransi	42
a. Menghormati/menyayangi orang yang lebih tua.....	43
b. Sabar.....	43
c. Saling memaafkan.....	47
d. Tolong-menolong.....	48
e. Saling menghargai/menghormati sesama.....	51
3. Kerja Keras	51
a. Tidak mengeluh/berputus asa.....	51
b. Semangat.....	52
c. Berusaha sekuat tenaga	53
d. Tegar	54
e. Pantang menyerah	55
f. Mau bekerja.....	56
4. Kreatif	57
a. Menghasilkan suatu ide.....	57
5. Rasa Ingin Tahu	58
a. Selalu bertanya/memiliki rasa penasaran	59
6. Bersahabat/Komunikatif	59
a. Menjalin persahabatan	60
b. Berkenalan.....	62
c. Kerja sama.....	63
d. Setia kawan	64
e. Menghibur orang lain	66
7. Cinta Damai	67
a. Memberi nasehat	68
b. Membuat orang lain merasa nyaman	69
8. Peduli Sosial	70
a. Membantu orang yang tidak mampu.....	71
b. Menyayangi sesama	71
c. Memiliki rasa empati yang tinggi	73

d. Rela berkorban	73
e. Mengasuh anak yatim piatu/menjadi relawan.....	74
10. Tanggung Jawab	75
a. Kasih sayang orang tua kepada anak	75

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	79
B. Implikasi	80
C. Saran	81

KEPUSTAKAAN 82

LAMPIRAN..... 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jujur.....	35
Tabel 2	Toleransi.....	36
Tabel 3	Kerja Keras	36
Tabel 4	Kreatif	37
Tabel 5	Rasa Ingin Tahu	37
Tabel 6	Bersahabat/komunikatif	37
Tabel 7	Cinta Damai	38
Tabel 8	Peduli Sosial.....	38
Tabel 9	Tanggung Jawab	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
Lampiran 2	Judul Cerpen pada Majalah <i>Story</i> , Pengarang, Edisi, dan Tahun Terbit.....	91
Lampiran 3	Identifikasi Data	92
Lampiran 4	Klasifikasi Data	119
Lampiran 5	Nilai-Nilai yang Dominan dan Sedikit Digunakan dalam Cerpen-Cerpen Majalah <i>Story</i>	149
Lampiran 6	Cerpen yang Menjadi Objek Penelitian.....	150
	Sebab Aku Ingin Dipeluk.....	150
	Air Mata untuk Cinta	152
	Antara Aku, Lastri, dan Thalasemia	154
	Miss Nyontek	156
	Melati untuk Bunda.....	158
	Patsy Pizza	159
	Di Mana Surga Itu.....	161
	Kotak Bekal.....	163
	Separuh Matahari untuk Sahabat	164
	Atun di Hati Lilo	166
	Teru-Teru Bozu.....	168
	Susi Similikiti.....	169
	Mengapa Edelweis Harus Mati?	171
	Menjelama Matahari	173
	Gara-Gara Hape	175
	Metromini dan Kue Ultah	176
	Balada Dina Sedunia	178
	Secuil Maaf di Bulan Ramadan.....	179

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan ciptaan manusia yang mengekspresikan berbagai macam pemikiran, ide, gagasan, pemahaman, dan tanggapan perasaan penciptanya tentang kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif dan emosional sebagai mediumnya. Sebagai hasil yang imajinatif, sastra selain berfungsi sebagai hiburan, juga berguna untuk menambah pengetahuan dan pendidikan bagi para pembacanya.

Cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra. Oleh karena itu, cerpen diharapkan dapat menghasilkan pemikiran-pemikiran yang positif bagi para pembacanya. Sehingga para pembaca peduli terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong mereka untuk berperilaku yang baik. Cerpen dapat dijadikan bahan perenungan untuk mencari pengalaman karena cerpen mengandung nilai-nilai kehidupan, pendidikan, serta pesan moral. Nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah cerpen dapat mempengaruhi perilaku para pembacanya. Salah satu nilai yang amat penting adalah nilai pendidikan karena nilai pendidikan inilah yang berperan penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Pembelajaran cerpen juga berhubungan dengan kurikulum yang ada di sekolah. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya kelas IX semester 1 dan kelas X semester 1 dalam mata

pelajaran bahasa Indonesia. Mereka mempelajari cerpen sebagai salah satu materinya, yaitu tentang unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik cerpen. Khususnya membahas tentang nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam sebuah cerpen.

Cerpen juga mengungkapkan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Fenomena sosial yang kemudian diangkat menjadi sebuah karya seni khususnya cerpen, ini semakin menarik seiring eksistensi para penulis cerpen yang sangat kreatif. Sebagai salah satu sumber bacaan, cerpen merupakan bacaan yang lumayan digemari, sebab cerita yang terdapat dalam cerpen lebih mudah dipahami. Dewasa ini, bentuk bacaan cerpen semakin beragam. Para penulis cerpen berlomba-lomba membuat cerpen yang bisa menarik minat dan memenuhi keinginan pembaca dengan memanfaatkan kejadian-kejadian yang sedang marak terjadi saat ini. Oleh karena itu, bukan tidak mungkin jika cerpen yang mengandung unsur negatif juga banyak beredar, seperti mengandung unsur kekerasan. Untuk pendidikan, unsur-unsur negatif semacam itu tidak pantas dan tidak bermanfaat bagi peserta didik, karena akan berdampak negatif pada perkembangan anak.

Mengatasi hal tersebut di atas, seharusnya redaktur majalah yang menyajikan cerpen dalam majalahnya lebih selektif dalam memilih cerpen untuk diedarkan dalam masyarakat. Mereka hendaknya tidak hanya mementingkan keindahan bahasa atau cerita, tetapi lebih mengutamakan isi. Isi yang dimaksud adalah isi cerpen yang akan diedarkan hendaknya bernilai positif. Selain itu, untuk kebaikan peserta didik, sebaiknya para pengajar khususnya pengajar Bahasa dan

Sastra Indonesia dalam memberikan contoh cerpen selain memerhatikan unsur kemenarikan, menyesuaikan tingkat perkembangan peserta didik, juga memberikan cerpen yang banyak mengandung nilai pendidikan.

Dewasa ini, minat baca anak-anak dan remaja di Indonesia bisa dikatakan tidak begitu tinggi. Mereka lebih senang menonton televisi daripada membaca, terutama membaca buku pelajaran. Salah satu cara untuk menarik minat baca para remaja adalah dengan menghadirkan cerpen. Saat ini begitu banyak majalah remaja yang menghadirkan cerpen di setiap edisinya. Bahkan, ada majalah remaja yang peduli dengan perkembangan sastra, yaitu majalah yang khusus menampilkan cerpen-cerpen di setiap halamannya dan menginformasikan tentang perkembangan sastra di Indonesia.

Majalah remaja yang penulis maksud adalah *Story*. Majalah ini berisikan dua rubrik yang ditampilkan, yaitu nonfiksi yang terdiri atas: Buletin, Story Model, Bacaan Seleb, *Story Illustrator*, Ketemu Langsung, dan Taman hati. Selanjutnya, rubrik fiksi yang di dalamnya terdapat lebih dari sepuluh buah judul cerpen. Majalah ini terbit setiap bulan pada tanggal 25. Penulis memilih majalah *Story* sebagai sumber data adalah karena selain majalah ini isinya didominasi oleh cerpen, cerpen-cerpen yang dihadirkan juga sarat dengan nilai pendidikan. Terbukti dalam setiap edisinya selalu ada cerpen yang bertema *science fiction* atau cerpen tentang ilmu pengetahuan. Meskipun ceritanya bertema remaja, segala hal yang berhubungan dengan kehidupan remaja, diasumsikan terdapat nilai-nilai pendidikan yang terselip di dalamnya. Nilai-nilai tersebut disampaikan oleh penulis secara langsung, maupun tidak langsung. Dalam hal ini pembaca berperan

penting dalam memahami nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam cerpen yang dibacanya. Penulis tertarik untuk meneliti nilai pendidikan karakter bangsa yang terdapat dalam cerpen-cerpen pada majalah *Story* karena saat ini di Indonesia mulai diterapkan metode pendidikan karakter bangsa terhadap peserta didik dengan harapan peserta didik akan menjadi warga negara Indonesia yang memiliki wawasan, cara berpikir, cara bertindak, dan cara menyelesaikan masalah sesuai dengan norma dan ciri ke-Indonesiaannya. Penulis memilih cerpen dalam majalah *Story* karena diasumsikan dalam cerpen-cerpennya banyak terdapat nilai pendidikan karakter bangsa dan diharapkan para remaja dapat lebih memahami dan menghayati isi cerita serta nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya, dan nantinya dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Masalah

Banyak aspek yang dapat diteliti pada cerpen-cerpen yang terdapat dalam majalah *Story*, seperti nilai budaya, agama, sosial, politik, moral, dan pendidikan. Masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada nilai-nilai pendidikan, khususnya pendidikan budaya dan karakter bangsa yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Story*. Nilai-nilai yang dimaksud meliputi: (1) nilai jujur, (2) toleransi, (3) kerja keras, (4) kreatif, (5) rasa ingin tahu, (6) bersahabat/komunikatif, (7) cinta damai, (8) peduli sosial, dan (9) tanggung jawab. Serta nilai yang dominan dan sedikit digunakan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, perumusan masalah penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan apa saja yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Story*. Khususnya pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi nilai jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab. Serta nilai yang dominan dan sedikit digunakan.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka pertanyaan penelitian adalah: apa sajakah nilai-nilai pendidikan, khususnya pendidikan budaya dan karakter bangsa yang terdapat pada cerpen-cerpen majalah *Story*? dan apa sajakah nilai dominan dan sedikit digunakan yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Story*?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan, khususnya pendidikan budaya dan karakter bangsa yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Story*, yang terdiri atas: (1) nilai jujur, (2) toleransi, (3) kerja keras, (4) kreatif, (5) rasa ingin tahu, (6) bersahabat/komunikatif, (7) cinta damai, (8) peduli sosial, dan (9) tanggung jawab. Serta mendeskripsikan nilai yang dominan dan sedikit digunakan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu: (1) bagi perkembangan ilmu, khususnya ilmu sastra, (2) bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memilih media pembelajaran, (3) bagi pembaca dan pecinta sastra, penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengapresiasi cerpen khususnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya, (5) dan bagi penulis sendiri sebagai pengalaman meneliti dan menambah ilmu pengetahuan penulis dalam bidang sastra khususnya cerpen.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai pendidikan yang terdapat dalam cerpen-cerpen majalah *Story*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Nilai pendidikan jujur adalah dapat dipercaya, mengakui kesalahan yang telah diperbuat, dan tidak berbohong atau berkata sesuai apa adanya. Nilai pendidikan toleransi adalah menghormati/menyayangi orang yang lebih tua, sabar, saling memaafkan, tolong-menolong, dan saling menghargai/menghormati sesama. Nilai pendidikan kerja keras adalah tidak mengeluh/berputus asa, semangat, berusaha sekuat tenaga, tegar, pantang menyerah, dan mau bekerja. Nilai pendidikan kreatif adalah menghasilkan suatu ide. Nilai pendidikan rasa ingin tahu adalah selalu bertanya/memiliki rasa penasaran. Nilai pendidikan bersahabat/komunikatif adalah menjalin persahabatan, berkenalan, kerja sama, setia kawan, dan menghibur orang lain. Nilai pendidikan cinta damai adalah memberi nasehat dan membuat orang lain merasa nyaman. Nilai pendidikan peduli sosial adalah membantu orang yang tidak mampu, menyayangi sesama, memiliki rasa empati yang tinggi, rela berkorban, dan mengasuh anak yatim piatu/menjadi relawan. Nilai pendidikan tanggung jawab adalah kasih sayang orang tua kepada anak.

Selanjutnya, nilai yang dominan digunakan dalam cerpen-cerpen majalah *Story* adalah nilai pendidikan bersahabat/komunikatif yaitu sebanyak 32 buah.

Sedangkan nilai yang paling sedikit digunakan adalah nilai pendidikan kreatif dan rasa ingin tahu, masing-masingnya sebanyak tiga buah.

B. Implikasi

Setiap jenjang pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas pada mata pelajaran bahasa Indonesia selalu ada materi tentang cerpen. Biasanya pada materi cerpen tersebut akan dibahas mengenai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Penelitian ini berkaitan dengan analisis nilai ekstrinsik pada cerpen, khususnya nilai-nilai kehidupan. Materi ini dipelajari oleh siswa Sekolah Menengah Pertama kelas IX semester 1.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 (Menteri Pendidikan Nasional, 2006:69), dijelaskan sebagai berikut, Standar Kompetensi: Membaca (7. Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek (cerpen). Kompetensi Dasar: 7.2 Menganalisis nilai-nilai kehidupan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen. Indikator: (1) siswa mampu membandingkan nilai kehidupan dalam cerpen dengan nilai kehidupan siswa, (2) siswa mampu menemukan nilai kehidupan yang positif dan negatif dalam cerpen, dan (3) menyimpulkan nilai kehidupan dalam cerpen yang dapat menjadi teladan siswa.

Materi ini juga dipelajari oleh siswa SMA kelas X semester 1, Menteri Pendidikan (2006:75) menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai berikut, Standar Kompetensi: Berbicara (6. Membahas cerita pendek melalui kegiatan diskusi). Kompetensi Dasar: 6.2 Menemukan nilai-nilai cerita

pendek melalui kegiatan diskusi. Indikator: (1) menemukan nilai-nilai dalam cerpen, (2) membandingkan nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen dengan kehidupan sehari-hari, dan (3) mengidentifikasi kalimat langsung dalam cerpen.

C. Saran

1. Kepada pembaca, penulis menyarankan agar ketika membaca cerpen, sebaiknya yang diperhatikan tidak hanya jalan cerita yang menarik atau tidaknya, tetapi perhatikanlah nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen tersebut. Karena, nilai-nilai tersebut sangat berguna bagi kehidupan.
2. Kepada guru bahasa dan sastra Indonesia, baik di SMP maupun SMA, penulis menyarankan agar menjadikan majalah *Story* sebagai media yang dipakai dalam pembelajaran cerpen di sekolah. Karena dalam majalah ini banyak terdapat nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan oleh remaja.

KEPUSTAKAAN

- A, Triani Retno. 2010. "Di Mana Surga Itu". *Story*, 25 Desember 2010. Hlm: 42.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraini, Dian. 2009. "Nilai Edukatif dalam Cerpen Anak pada Majalah Ummi"
Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan
Seni Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Bardono, Setiyo. 2011. "Metromini dan Kue Ultah". *Story*, 25 Juli 2011. Hlm: 14.
- Bertens, K. 2000. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ch, Zurnila Emhar. 2010. "Melati untuk Bunda". *Story*, 25 November 2010. Hlm:
6.
- Ekowati, Arumi. 2011. "Mengapa Edelweis Harus Mati?". *Story*, 25 Mei 2011.
Hlm: 10.
- Hasan, Said Hamid, dkk. 2010. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi
Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya
Saing dan Karakter Bangsa-Pengembangan Pendidikan Budaya dan
Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan
Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ippal, Palris J. 2010. "Sebab Aku Ingin Dipeluk". *Story*, 25 Juli 2010. Hlm: 40.
- Khotimah, Hana Husnul. 2010. "Antara Aku, Lastri, dan Thalasemia". *Story*, 25
Agustus 2010. Hlm: 70.
- Koentjaraningrat. 1996. *Pengantar Antropologi I*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kristina, Betha. 2004. "Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel Rembulan di Atas
Borobudur Karya Arwan Tuti Artha" *Skripsi*. Padang: Program Studi